

ABSTRAK

INTERVENSI EDUKASI VIDEO ANIMASI PADA MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) DAN NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN ZAT ADIKTIF (NAPZA) PADA REMAJA DI DESA GUGUT KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2026

Mohammad Washli Manash, S.Kep

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok yang rentan mengalami permasalahan kesehatan reproduksi akibat kurangnya pengetahuan mengenai Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja yang meliputi HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual (IMS), dan penyalahgunaan NAPZA. Rendahnya pengetahuan dapat meningkatkan risiko terjadinya perilaku yang berdampak negatif terhadap kesehatan reproduksi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja adalah melalui pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi. Tujuan: Menganalisis penerapan intervensi edukasi video animasi terhadap masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang IMS DAN NAPZA pada remaja di Desa Gugut Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada tiga remaja yang mengalami defisit pengetahuan terkait IMS dan NAPZA. Intervensi dilakukan selama tiga hari melalui edukasi kesehatan menggunakan video animasi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest serta kemampuan klien dalam menjelaskan kembali materi yang telah diberikan. Hasil: Sebelum intervensi, nilai pretest klien 1 sebesar 60, klien 2 sebesar 70, dan klien 3 sebesar 60. Setelah diberikan edukasi video animasi, nilai posttest meningkat menjadi 90 pada klien 1, 100 pada klien 2, dan 90 pada klien 3. Selain peningkatan nilai, seluruh klien mampu menjelaskan kembali pengertian HIV/AIDS, IMS, NAPZA, faktor risiko, dampak, serta upaya pencegahannya. Kesimpulan: Edukasi kesehatan menggunakan video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai IMS dan NAPZA dan mampu mengatasi masalah keperawatan defisit pengetahuan. Intervensi ini dapat digunakan sebagai strategi promotif dan preventif dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja.

Kata Kunci: Remaja, Infeksi Menular Seksual (IMS), Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA), Defisit Pengetahuan, Edukasi Kesehatan, Video Animasi.

ABSTRACT

ANIMATED VIDEO EDUCATIONAL INTERVENTION ON THE PROBLEM OF NURSING KNOWLEDGE DEFICIT ABOUT SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS (STIs) AND NARCOTICS, PSYCHOTROPICS AND ADDICTIVE SUBSTANCES (DRUGS) AMONG ADOLESCENTS IN GUGUT VILLAGE, RAMBIPUJI DISTRICT, JEMBER REGENCY

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JEMBER PROFESSIONAL NURSE STUDY PROGRAM, FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Final Scientific Paper, July 2026

Mohammad Washli Manash, S.Kep

Background: Adolescents are a group that is vulnerable to experiencing reproductive health problems due to a lack of knowledge regarding Adolescent Reproductive Health Problems which include HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infections (STIs), and drug abuse. Low knowledge can increase the risk of behavior that has a negative impact on reproductive health. One effort that can be made to increase teenagers' knowledge is through health education using animated video media. Objective: To analyze the application of animated video educational interventions to the nursing problem of knowledge deficit about STIs AND DRUGS among adolescents in Gugut Village, Rambipuji District, Jember Regency. Method: This research uses a case study design on three teenagers who experience knowledge deficits related to STIs and drugs. The intervention was carried out for three days through health education using animated videos. Evaluation is carried out by comparing the results of the pretest and posttest as well as the client's ability to explain the material that has been given. Results: Before the intervention, client 1's pretest score was 60, client 2 was 70, and client 3 was 60. After being given animated video education, the posttest score increased to 90 for client 1, 100 for client 2, and 90 for client 3. Apart from the increase in scores, all clients were able to explain again the meaning of HIV/AIDS, STIs, drugs, risk factors, impacts, and prevention efforts. Conclusion: Health education using animated videos is effective in increasing teenagers' knowledge about STIs and drugs and is able to overcome the problem of knowledge deficit nursing. This intervention can be used as a promotive and preventive strategy in improving adolescent reproductive health.

Keywords: Adolescents, Sexually Transmitted Infections (STIs), Psychotropic Narcotics and Addictive Substances (NAPZA), Knowledge Deficit, Health Education, Animation Video.